

INTISARI

Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga keuangan nonbank yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada anggotanya. KPRI merupakan koperasi simpan pinjam di mana terdapat dua kegiatan inti yang dilakukan oleh KPRI yaitu kegiatan simpanan dan kegiatan pinjaman/pemberian kredit kepada anggota. Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui prosedur operasional kegiatan simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru-Guru Wilayah Slawi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Di mana peneliti membandingkan prosedur yang berjalan dengan prosedur simpan pinjam yang di paparkan oleh Subagyo (2014) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*.

Dari hasil pengamatan prosedur simpan pinjam pada KPRI Guru-Guru Wilayah Slawi, belum terdapat prosedur operasional standar mengenai kegiatan simpan pinjam. Struktur organisasi yang masih sangat sederhana di mana masih ada perangkatan fungsi yang dilakukan oleh bendahara. Serta pelepasan pinjaman tidak ada persetujuan dari manajer/ketua KPRI.

Berdasarkan perbandingan dengan teori dari Subagyo (2014) KPRI membutuhkan beberapa fungsi untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan baik, di antaranya ialah fungsi kassa dan Staf Pembukuan. Kesimpulan yang dapat ditarik ialah penulis telah memahami prosedur simpan pinjam yang diterapkan pada Koperasi KPRI Guru-Guru Wilayah Slawi dengan berbagai ringkasan terkait dokumen yang digunakan, fungsi terkait, catatan akuntansi yang digunakan, laporan yang dihasilkan, serta pengendalian internal. Penulis menyarankan untuk menambah jumlah pengurus koperasi, membuat kartu anggota dan formulir permohonan pinjaman sebagai syarat administrasi ketika melakukan kegiatan pinjaman. Serta mengharuskan semua transaksi pinjaman agar mendapat persetujuan/otorisasi sebelum dana pinjaman dicairkan, hal ini sebagai bentuk pengendalian atas segala resiko yang mungkin terjadi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru-Guru Wilayah Slawi.

Kata Kunci : Sistem dan Prosedur, Simpan Pinjam, Koperasi Simpan Pinjam

ABSTRACT

Credit unions are non-bank financial institution that serves to collect and distribute funds from and to its members. Credit union by KPRI are two main activities performed by KPRI they are saving activity and loan activity/ the provision of credit to members. The purpose of the author in this study is to know operational presedures of saving and loan activities in Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru-Guru Wilayah Slawi. This resarch using quantitative descriptive method. Researcher compare the prosedures that run with savings and loans procedure described by Subagyo (2014) in his book entitled Management of Credit Unions.

From the result of the observation, saving and loan peosedure in KPRI Guru-Guru Wilayah Slawi Kabupaten Tegal, there is no standard operaing procedure about saving and loan activity. The organizational structure is still very simple. There are double function of treasurer and giving loan without manager or leader of KSP KPRI's agreement.

Based on comparison with Subagyo's theory (2014) KPRI needs some function to do the operational activity well, they are cashier and bookkeper. The conclusion that can be drawn is author has understood the procedures that apply to savings and loans cooperatives KPRI Teachers Slawi region with various summaries related documents are used, the related functions, the accounting records are used, the resulting report, as well as internal control. Author recommend to increase the number of cooperative management, make member cards and oan application form as the administrative requirements when conducting loan. And requires all lending transactions to be given approval/ authorization before loan funds disbursed, this is a form of control over all the risks that may occur in Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru-Guru Wilayah Slawi.

Keywords: System and procedure, saving and loan, credit union